

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA

***Khairianti Sau¹**

Universitas Muslim Maros, Khairiantisau00@gmail.com

Warda Murti², Rizki Amalia Nur³

Universitas Muslim Maros, wardamurti1205@gmail.com, rizkiamalianur@umma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan menggunakan metode pra-eksperimental. Penelitian jenis ini memperlakukan objek penelitian dengan menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini melibatkan 26 siswa dari Kelas XI MIPA 1, terdiri dari 13 laki-laki dan 13 perempuan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Satu kelas diajarkan melalui pendekatan pembelajaran Reciprocal Teaching untuk mengajarkan materi sistem reproduksi manusia. Penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda dengan 20 item yang telah divalidasi. Data penelitian ini dianalisis secara inferensial dan deskriptif. Diumumkan bahwa siswa kelas XI MIPA 1 memperoleh skor tertinggi 70, skor terendah 20, dan skor rata-rata 53,65 dengan standard deviasi 16,707 pada tes. Nilai posttest siswa kelas XI MIPA 1 memperoleh skor tertinggi 95, skor terendah 75, dan skor rata-rata 88,46 dengan standar deviasi 6,445. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa materi Sistem Reproduksi Manusia pada siswa kelas XI MIPA 1 SMAN 2 Maros berbeda ketika mereka diajar dengan model pembelajaran reciprocal dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Abstract

This research is a type of quantitative research conducted using pre-experimental methods. This type of research treats the research object by using one class as an experimental class. This research involved 26 students from Class XI MIPA 1, consisting of 13 men and 13 women. The sampling method used was purposive sampling. One class is taught using the Reciprocal Teaching learning approach to teach material on the human reproductive system. This research uses a multiple choice test with 20 items that have been validated. This research data was analyzed inferentially and descriptively. It was announced that class XI MIPA 1 students obtained the highest score of 70, the lowest score of 20, and an average score of 53.65 with a standard deviation of 16.707 on the test. The posttest scores for class XI MIPA 1 students obtained the highest score of 95, the lowest score of 75, and an average score of 88.46 with a standard deviation of 6.445. The results of this research show that the material on the Human Reproductive System for class XI MIPA 1 students at SMAN 2 Maros is different when they are taught using the reciprocal learning model compared to conventional learning methods.

Kata kunci: hasil belajar, model pembelajaran *Reciprocal Teaching*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hidup untuk mempersiapkan siswa untuk memainkan peran yang berbeda di masa depan. Menurut buku sumber Unesco, ada empat pilar pendidikan untuk menghadapi abad kedua puluh satu: Belajar untuk mengetahui (*Learning to know*), Belajar untuk melakukan (*Learning to do*), Belajar untuk menjadi (*Learning to be*), dan Belajar untuk hidup bersama (*Learning to live together*) (Hanim et al., 2023; Usman, 2019).

Learning to know memiliki arti pembelajaran perlu diarahkan tidak hanya pada hasil belajar, tetapi juga pada proses pembelajaran. *Learning to do* memiliki arti belajar bertindak untuk tujuan mengembangkan kemampuan, bukan hanya mendengarkan dan melihat. Membentuk diri sendiri adalah *Learning to live together* berarti belajar bekerja sama (Delors, 2013).

Biologi ialah bagian dari ilmu pengetahuan yang menyangkut masalah-masalah yang berkaitan dengan makhluk hidup, seringkali setiap penelitian memiliki banyak proses dan pendekatan ilmiah untuk menghasilkan hasil ilmiah. Membuat dan

menggunakan data ilmiah, melakukan penelitian ilmiah, dan memecahkan masalah adalah semua keterampilan yang dikenal sebagai keterampilan proses. Salah satu tanda betapa pentingnya keterampilan proses dalam pembelajaran adalah bahwa jika contoh yang konkret dan wajar diberikan kepada siswa, konsep yang rumit akan lebih mudah dipahami (Prasetyono & Trisnawati, 2018; Trianto, 2017).

Oleh karena itu, pengalaman langsung yang dikombinasikan dengan keterampilan proses memudahkan siswa untuk memahami konsep-konsep yang akan mempengaruhi hasil belajar (Fujiyanti et al., 2018). Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan bahwa siswa-siswa di Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Maros cenderung abai dan kurang semangat sehingga peserta didik malas mengerjakan tugas dan tidak fokus mendengarkan penjelasan guru dalam pembelajaran biologi karena metode pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru di SMAN 2 Maros merupakan metode ceramah yang menyebabkan siswa menjadi cepat bosan. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan proses siswa adalah dengan menggunakan model pengajaran Reciprocal Teaching (Yunita & Nurita, 2021) Sari, 2022).

Dengan menggunakan prinsip belajar mandiri dari Reciprocal Teaching dan memfasilitasi pengalaman

belajar langsung melalui metode diskusi, siswa dapat meningkatkan keterampilan proses mereka dan hasil belajar mereka di sekolah (Pakaya, 2020) (Sahab, 2014). Dengan menggunakan metode eksperimen, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana agar model pembelajaran *reciprocal teaching* bisa berdampak pada hasil belajar biologi siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Pre-Experimental*. Desain penelitian ini menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 78 siswa kelas XI MIPA di SMAN 2 Maros, sedang sampel dari penelitian ini yaitu kelas XI MIPA 1 dengan jumlah siswa sebanyak 26 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan dengan menggunakan *Purposive Sampling* sebagai metode pengambilan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan soal tes dan lembaran pengamatan aktivitas siswa. Beberapa metode digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang penelitian ini, salah satunya adalah pengamatan langsung ke lokasi penelitian.

Selanjutnya dengan teknik tes terdiri dari tes tertulis yang berupa pilihan ganda dengan soal sebanyak 20 nomor. Dan cara dokumentasi dengan

menggunakan item tertulis, yang meliputi daftar nama murid, daftar kehadiran siswa, daftar nilai siswa, Rancangan Rencana Pembelajaran peserta didik serta gambar. Teknik analisis data diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil belajar, aktivitas, dan respons siswa pada setiap kelompok yang dipilih digambarkan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Nilai tertinggi, terendah, rata-rata, dan standar deviasi digunakan dalam analisis ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan, dalam penelitian ini nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Nilai Statistik Dekskriptif pada *pretest* dan *posttest* kelas XI MIPA 1

	Descriptive Statistics				
	N	Min.	Maks.	Mean	Std. Deviation
Pretest	26	20	70	53,65	16,707
Posttest	26	70	95	88,46	6,445
Valid N (listwise)	26				

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai *pretest* pada siswa kelas XI MIPA 1 diperoleh skor tertinggi yaitu 70, skor terendah yaitu 20, skor rata-rata yang diperoleh 53,65 dengan standard deviasi 16,707. Nilai *posttest* pada siswa kelas XI MIPA 1 diperoleh skor tertinggi yaitu 95, skor terendah yaitu 75, skor rata-rata yang diperoleh 88,46 dengan standar deviasi 6,445.

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar Biologi. Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian hasil perhitungan dengan bantuan SPSS Sig (2-tailed) 0,000, < 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa hasil belajar biologi siswa di kelas XI MIPA 1 SMAN 2 Maros dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Selama proses pembelajaran pada model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, siswa menjadi lebih aktif dan antusias. Ada banyak interaksi diantara siswa. Semua siswa berbicara satu sama lain dan berbagi pendapat dengan kelompok lain, selain itu penggunaan bahasa yang digunakan peserta didik adalah bahasa yang mereka gunakan dalam keseharian sehingga materi yang diperelajari lebih mudah dipahami dan dimengerti. Hal ini menyebabkan semua siswa berpartisipasi dalam pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, peserta didik tidak mudah bosan, dan pelajaran menjadi lebih mudah diterima oleh peserta didik, yang menghasilkan peningkatan hasil belajar peserta didik.

Adapun hambatan-hambatan dalam melaksanakan model pembelajaran ini

yaitu, peserta didik kadang kurang bersungguh-sungguh ketika mengambil peran sebagai pendidik sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai dan juga siswa yang berperan sebagai murid terkadang sering menertawakan tingkah laku siswa yang bertindak seperti pendidik dan mengganggu suasana.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Dwijayanti Ramadani & Qibtiyah, 2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *reciprocal teaching* dengan minat dan hasil belajar IPA siswa kelas V MIN 2 Blitar. Sama halnya dengan penelitian (Seli, 2020) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Peneliti dapat mengatakan bahwa hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA 1 di SMAN 2 Maros dipengaruhi oleh penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Kesimpulan ini dapat dibuat berdasarkan hasil analisis statistik, serta teori dan penelitian sebelumnya yang relevan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan diskusi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan model

pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh pada pembelajaran Biologi siswa kelas XI MIPA 1 di SMNA 2 Maros yang ditinjau dari hasil belajar Biologi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Delors, J. (2013). The treasure within: Learning to know, learning to do, learning to live together and learning to be. What is the value of that treasure 15 years after its publication? *International Review of Education*, 59(3).
<https://doi.org/10.1007/s11159-013-9350-8>
- Dwijayanti Ramadani, S., & Qibtiyah, M. (2021). Apakah Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dapat Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA? *BIODIK*, 7(3).
<https://doi.org/10.22437/bio.v7i3.13369>
- Fujiyanti, M., Susilowati, E., & Saputro, S. (2018). Studi komparasi learning cycle 5E dan learning together dikombinasi dengan drill and practice terhadap prestasi belajar kimia ditinjau dari keterampilan proses siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(1).
<https://doi.org/10.21831/jipi.v4i1.18640>
- Hanim, Z., Julaiha, S., Roesminingsih, E., Sanda, Y., Yau, L., Pitriyani, A., Yesepa, Y., Kristianus, K., Subqi, M. A., & Fatcholis, F. (2023). Pelatihan perencanaan strategik kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
<https://doi.org/10.46576/rjpkkm.v4i1.2394>
- Pakaya, F. A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(3).
<https://doi.org/10.37905/aksara.5.3.193-198.2019>
- Prasetyono, R. N., & Trisnawati, E. (2018). Pengaruh Pembelajaran IPA Berbasis Empat Pilar Pendidikan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 2(2).
<https://doi.org/10.31331/jipva.v2i2.679>
- Sahab. Maulana. Rizki. 2014. The Use Of Reciprocal Teaching Procedure In Teaching Narrative Texts To Improve Students' Reading Comprehension. *Journal of English and Education*, 2(2).
- Sari, F. F. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V di SDN 23 Dompu. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(2).
<https://doi.org/10.53299/diksi.v3i2.203>
- Seli, I. N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Pai Di Sma Negeri 1 Talang Padang Tanggamus. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Mi).
- Usman, U. (2019). Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning Dalam Membentuk Kemandirian Belajar. *Jurnal Jurnalisa*, 4(1).
<https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v4i1.5626>
- Yunita, N., & Nurita, T. (2021). Analisis keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran daring. *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains*, 9(3).

Trianto. 2017. *Model-Model Pembelajaran
Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*.
Jakarta: Prestasi Pustaka.